

PELATIHAN PENULISAN *FEATURE* PADA SISWA *MIDDLE SCHOOL* SEKOLAH ALAM PURWOKERTOAdita Miranti¹, Wiwi Susanti², Mohammad Nabbil Rabani³^{1,2,3}Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Purwokertoadita.miranti@amikompurwokerto.ac.id¹, wiwisusanti952@gmail.com²,mohammadnabilbms@gmail.com³**ABSTRAK**

Sebagai suatu kegiatan untuk mengekspresikan diri serta menuangkan ide dan pikiran menulis juga merupakan sarana untuk mengomunikasikan sebuah pikiran ke dalam bentuk cerita. Namun perkembangan era digital seperti saat ini tidak diimbangi minat membaca dan menulis yang tinggi oleh para siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa sulitnya mengemukakan ide dalam bentuk tulisan serta semangat untuk menulis yang rendah dari para siswa. Penelitian yang dilakukan di Sekolah Alam Purwokerto ini bertujuan untuk merangsang minat membaca dan menulis siswa, melalui penulisan *feature* sebagai tulisan kreatif yang dirancang untuk memberikan informasi dengan mengedepankan Human Interest yang berpijak pada fakta dan data dengan gaya penulisan sastra.

Kata Kunci: Menulis, *Feature*, Siswa**ABSTRACT**

As an activity to express oneself and express ideas and thoughts, writing is also a means of communicating a thought in the form of a story. However, the development of the digital era as it is today is not matched by high interest in reading and writing by students. This research shows that it is difficult to put forward ideas in written form and the students' low enthusiasm for writing. This research, which was conducted at the Alam Purwokerto School, aims to stimulate students' reading and writing interest, through *feature* writing as a creative writing designed to provide information by prioritizing Human Interest which is based on facts and data with a literary style of writing.

Keywords: Writing, *Feature*, Students**Articel Received:** 9/3/2021; **Accepted:** 31/7/2021**How to cite:** APA style. Mirananti, A., Susanti, W., dan Rabani, M. N. (2021). Pelatihan penulisan *feature* pada siswa *middle school* sekolah alam Purwokerto. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 354-361. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6942>

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan diri serta menuangkan ide, pikiran, dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Menulis dapat mengisi waktu untuk mengkomunikasikan jalan pikiran, menambah wawasan dan berpikir secara positif dan kritis dalam menyikapi kehidupan. Namun saat ini di era dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, cenderung tidak diimbangi dengan minat membaca dan menulis siswa yang baik. Hal tersebut disebabkan karena sulitnya mengemukakan ide dalam bentuk tulisan.

Sebenarnya menulis bukanlah pekerjaan sulit, hanya saja dibutuhkan kemauan untuk memulai menulis ketika ada keinginan. Ketika di benak seseorang ada sebuah gagasan, saat itulah harus segera dituangkan dalam tulisan (Rohmadi, 2011). Hambatan besar yang seringkali muncul dalam memulai menulis salah satunya dikarenakan menunda keinginan untuk segera menuliskan apa yang ada di dalam pikiran. Selain ide yang akan berkurang, semangat untuk menulis pun akan hilang seiring dengan kesibukan. Maka ketika ada ide untuk menulis, baiknya untu segera di tuangkan dalam bentuk media komunikasi internal yang nantinya informasi tersebut dapat diketahui orang banyak (Djuraid, 2012).

(DePorter & Hernacki, 2000) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan berupa emosional dan belahan otak kiri logika. Menurut Bobbi dan Mike, belahan otak kanan merupakan tempat munculnya gagasan baru, imajinasi, gairah, emosi, semangat, spontanitas, warna, dan kegembiraan

Salah satu materi keterampilan menulis yang diberikan oleh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Purwokerto untuk dipelajari oleh siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto adalah menulis *feature*. Menulis *feature* merupakan salah satu topik materi yang diberikan dalam hal menulis kreatif. *Feature* merupakan tulisan kreatif yang dirancang untuk memberi informasi dan menghibur tentang suatu kejadian pada situasi atau aspek kehidupan seseorang. *Feature* menekankan unsur kreatifitas dalam penulisannya, informatif dari segi isinya, menghibur dari gaya penulisannya, dan boleh subjektif dari penuturannya.

Hal itu serupa dengan pendapat (Ermanto, 2005) menyatakan bahwa *feature* merupakan karangan yang menyajikan permasalahan kehidupan yang menarik, bertolak dari data dan fakta yang akurat dan lengkap, tetapi disajikan secara khas dan santai, serta memberikan hiburan.

(Arianti, 2016) mengatakan salah satu keterampilan dalam menulis *feature*, dalam penulisannya, *feature* menekankan unsur kekreativitas penulis, informasi dari segi isinya, gaya penulisannya menghibur, dan dapat ditulis berdasarkan subjektivitas penulisanya. Pada dasarnya *feature* cenderung menyajikan karangan yang memaparkan permasalahan kehidupan sehari - hari dengan permasalahan yang unik dan berbeda dari pada umumnya sehingga menimbulkan kesan dan nilai rasa bagi pembaca bahkan menginspirasi pembaca.

Pelatihan penulisan *feature* yang dilakukan oleh dosen dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Purwokerto kepada siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto adalah sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, meliputi keterampilan menulis yang tidak hanya melibatkan unsur kebahasaan, tetapi juga unsur di luar bahasa. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki penulis ikut berpengaruh terhadap hasil tulisan.

Unik dan pentingnya pelatihan ini adalah, pelatihan penulisan *feature* yang dilakukan kepada siswa/i SMP di Sekolah Alam Purwokerto yang mana materi menulis *feature* biasanya diberikan kepada jenjang mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi. Pelatihan menulis *feature* yang dilakukan karena salah satu media internal yang dapat digunakan bagi siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto dalam menuangkan ide dan informasinya ke dalam bentuk tulisan yakni melalui buletin sekolah.

Media internal seperti buletin sekolah, bagi siswa di SMP Sekolah Alam Purwokerto penting dan mempunyai manfaat yang besar dalam peningkatan pengetahuan siswa. Selain itu, melalui buletin sekolah dapat membentuk motivasi siswa untuk lebih mau dan berhasrat dalam membuat sebuah tulisan, dan tersedianya media juga dapat digunakan untuk penyebaran informasi mengenai kegiatan sekolah kepada publik.

B. LANDASAN TEORI

Buletin adalah publikasi “oleh organisasi” yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan ditertibkan/dipublikasikan secara teratur “berkala” dalam waktu yang relatif singkat “harian hingga bulanan”. Buletin yang dibuat oleh siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto, berkaitan dengan beberapa bidang tertentu, antara lain pariwisata, tips dan sejarah. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat “mirip berita” dimana digunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut (Pendidikan, 2021).

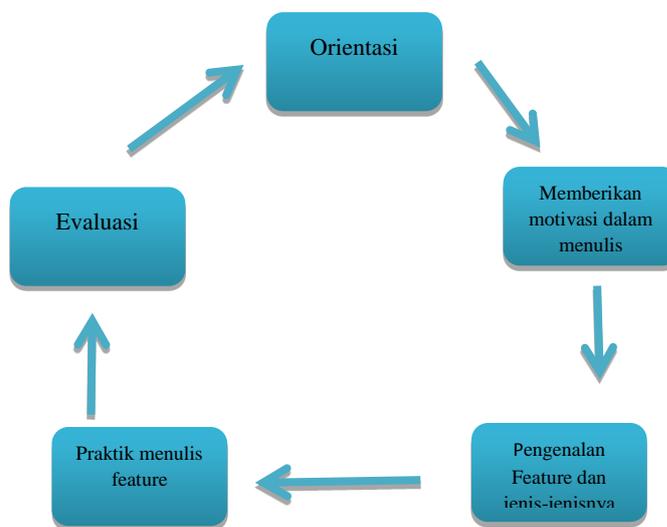
Menurut (Effendy, 1992) buletin sebagai media komunikasi yang berfungsi sebagai berikut:

1. Menginformasikan “*to inform*” yakni memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran, dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

2. Mendidik “*to educate*” yakni sebagai sarana pendidikan, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan pengetahuan.
3. Mempengaruhi “*to influence*” yakni fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya dengan cara saling mempengaruhi jalan pikiran komunikasi dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan yang diharapkan.
4. Menghibur “*to entertain*” yakni komunikasi berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara umum mencakup dan melewati beberapa tahapan yang dilakukan oleh fasilitator kepada para siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Penulisan *Feature*

Selain itu, salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan menulis *feature* siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning*).

Pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada keterampilan menulis *feature* karena memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut. Pertama, siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran sehingga memperdalam pemahaman mahasiswa dalam

menulis *feature*. Kedua, siswa belajar dengan teman sekelompok diskusi sehingga siswa yang pandai dapat membantu siswa yang lemah khususnya pada keterampilan menulis *feature*. Ketiga, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa sehingga mempermudah siswa dalam menentukan topik yang tepat untuk dikembangkan ke dalam tulisan *feature*. Keempat, keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman siswa dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Kelima, hasil belajar diukur dengan berbagai cara yaitu, proses bekerja, hasil, karya, dan tes sehingga penilaian dapat dilakukan secara objektif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

D. HASIL DAN PEMBAHASA

Pelatihan menulis *feature* yang dilakukan di SMP Sekolah Alam Purwokerto, terdiri atas empat tahap setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Sekolah Alam Purwokerto yang diikuti oleh kelas 7,8,9 dengan jumlah 20 orang.

Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan secara *online* dan *offline* pada Februari 2021. Data diperoleh secara kualitatif Data kualitatif diperoleh berdasarkan lembar observasi atau hasil pengamatan dan catatan lapangan. Kegiatan pelatihan sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Indikator yang telah dicapai oleh siswa antara lain membuat judul tulisan, struktur *feature*, karakteristik *feature*, kalimat efektif, dan ketepatan penggunaan EYD.

Para siswa juga diberi pengetahuan tentang apa itu *feature* dengan segala indikatornya, yang meliputi:

1. Pengertian *Feature*

Feature merupakan sebuah karangan khas yang menuturkan fakta, peristiwa atau proses disertai penjelasan latar belakang terjadinya, duduk perkaranya, proses pembentukannya dan cara kerjanya. Menurut pakar yang lain, McKinney di dalam (Juwito, 2008), *feature* adalah suatu tulisan yang berada di luar tulisan yang bersifat berita langsung. Dalam tulisan ini pegangan utama 5W1H dapat diabaikan. Menurut Veria Septyaningtyas, *feature* merupakan sebuah karangan khas yang menuturkan fakta, peristiwa atau proses disertai penjelasan latar belakang terjadinya duduk perkaranya proses pembentukannya dan cara kerjanya.

2. Ciri-ciri *feature*

Dari sejumlah pengertian *feature* yang ada dapat ditemukan beberapa ciri khas tulisan *feature*, antara lain :

a. Mengandung segi *human interest*

Tulisan *feature* memberikan penekanan pada fakta-fakta yang dianggap mampu menggugah emosi, menghibur, memunculkan empati dan keharuan. Dengan kata lain, sebuah *feature* juga harus mengandung segi *human interest* atau *human touch*, menyentuh rasa manusiawi. Karenanya, *feature* termasuk kategori *soft news* (berita lunak atau ringan) yang pemahamannya lebih menggunakan emosi. Berbeda dengan *hard news* (berita keras) yang isinya mengacu kepada dan pemahamannya lebih banyak menggunakan pemikiran.

b. Mengandung unsur sastra

Satu hal penting dalam sebuah *feature* adalah is harus mengandung unsur sastra. *Feature* ditulis dengan cara atau gaya menulis fiksi. Karenanya, tulisan *feature* mirip dengan sebuah cerpen (cerita pendek) atau novel – bacaan ringan dan menyenangkan – namun tetap informatif dan faktual. Karenanya pula, seorang penulis *feature* pada dasarnya atau pada prinsipnya adalah seorang yang bercerita.

Jadi, *feature* adalah jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur. Ia menjadi bagian dari pemenuhan fungsi menghibur (*entertainment*) sebuah surat kabar. Seorang penulis *feature* harus memiliki ketajaman dalam melihat, memandang, dan menghayati suatu peristiwa. Ia harus mampu pula menonjolkan suatu hal yang meskipun sudah umum, namun belum terungkap seutuhnya.

Hasil dari pengabdian masyarakat yg dilakukan di Sekolah Alam Purwokerto menunjukkan para peserta dapat menulis *soft news* dengan gaya *feature* melalui tema yang diberikan oleh fasilitator. Dari hasil tulisan siswa yang baik disimpulkan bahwa siswa mampu menulis dengan gaya yang luwes dan mengandung *humant interest* dengan memberikan penekanan pada fakta-fakta yang dianggap mampu menggugah emosi, menghibur, serta memunculkan empati dan keharuan.

Antusiasme juga terlihat ketika siswa dan guru menanyakan berbagai hal seputar penulisan *feature*.



Gambar 2. Fasilitator sedang mendampingi peserta pelatihan



Gambar 3. Fasilitator dan sebagian peserta pelatihan



Gambar 4. Fasilitator sedang memberikan penjelasan pada peserta pelatihan



Gambar 5. Fasilitator sedang mendampingi peserta pelatihan

E. KESIMPULAN

Pelatihan Penulisan *Feature* sebagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Purwokerto di Sekolah Alam Purwokerto bertujuan untuk mewujudkan kreativitas siswa dan siswi sebagai peserta pelatihan dalam hal menulis *feature* yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik.

Para peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan menikmati kegiatan tersebut karena menambah wawasan mereka dalam dunia menulis. Peserta pelatihan juga diminta mempraktekan penulisan *feature* dengan pengalaman yang mereka dimiliki. Melalui kegiatan tersebut diharapkan para siswa dan siswi Sekolah Alam Purwokerto dapat meningkatkan minat dalam menulis dan menuangkan ide pikiran mereka kedalam tulisan.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Amikom Purwokerto atas pendanaan dan dukungannya dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis *Feature* Melalui Pendekatan Kontekstual Mahasiswa Semester Vi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 1 (No. 1/2016) 61 - 70 | 63, 1(1), 61-70.*
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum Learning* (Edisi Revi). Kaifa.
- Djuraid, H. N. (2012). *Panduan Menulis Berita*. UMM.
- Effendy, O. U. (1992). *Ilmu komunikasi : teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Ermanto. (2005). *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Cinta Pena.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita Dan Feature's*. Unesa University Press.
- Pendidikan, D. (2021). *Buletin Adalah*. Dosenpendidikan.Co.Id.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/buletin-adalah/> q
- Rohmadi, M. (2011). *Jurnalistik Media Cetak*. Cakrawala Media.